

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mengunjungi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Penelitian ini dilakukan di sebuah Toko Busana Muslim Al Barkah yang bertempat di Desa Karas Kecamatan Sedan. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pemilik serta semua karyawan dan yang bersangkutan di tempat penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Busana Muslim Al Barkah di Desa Karas yang bertujuan untuk mencari sumber data dan informasi yang dibutuhkan peneliti agar dapat menganalisis strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada Toko Busana Muslim Al Barkah di Desa Karas.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8-9.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik Toko Busana Muslim Al Barkah, karyawan, dan beberapa konsumen yang ada disekitar Desa Karas.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti yang dilakukan oleh penulis yaitu memperoleh data langsung dari pemilik dan karyawan Toko Busana Muslim Al Barkah yang ada di Desa Karas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara dan tanya jawab merupakan suatu bentuk interaksi yang tampak bergiliran atau berbagi bekal, tanggung jawab, perasaan, keyakinan, pola, dan data.⁴

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan Toko Busana Muslim Al Barkah di tentang bagaimana strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada Toko Busana Muslim Al Barkah di Desa Sedan.

2. Metode Observasi

Observasi (pemeriksaan) adalah suatu metode yang dilakukan secara langsung dan otomatis mencatat peristiwa yang sedang diselidiki.⁵ Pada metode observasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2012), 312.

ini peneliti melakukan observasi secara langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan operasional Toko Busana Muslim Al Barkah di Desa Sedan tentang bagaimana sistem strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan metode yang lain.⁶ Dokumentasi merupakan tambahan dari kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat berupa karya, atau kreasi monumental seseorang. Dokumentasi berupa tulisan seperti catatan harian, riwayat hidup, sejarah, profil, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa lukisan, misalnya gambar, lukisan hidup, gambaran umum dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni rupa, yang dapat berupa lukisan, patung, film, dan lain-lain. Penelitian dokumen merupakan tambahan dari penggunaan sistem observasi dan konsultasi dalam studi kualitatif.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Di dalam analisis uji keabsahan data dilakukan beberapa teknik, antara lain:

1. Pengamatan diperpanjang

Peneliti harus sering turun ke lapangan untuk melakukan observasi, berkonsultasi dengan sumber data dari mana data telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat lebih dikenal. Dengan turun ke lapangan dan seringnya konsultasi antara peneliti dan narasumber maka akan tercipta kedekatan antara peneliti dan sumber data yang cermat, sehingga data yang dihasilkan akan lebih terpercaya.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

2. Meningkatkan keseriusan

Yaitu penelitian menjadikan pengamatan sebagai sesuatu yang serius dan teliti serta berkelanjutan. Peneliti akan selalu memperhatikan item-item yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu mengulang pemahamannya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.

3. Triangulasi

Merupakan upaya untuk membuktikan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan dengan 3 strategi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah mencari data dari sumber yang berbeda dengan cara yang sama.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan pembuktian dengan lebih dari satu metode, peneliti memakai wawancara mendalam.
- c. Triangulasi waktu adalah pembuktian pada waktu yang berbeda. Peneliti akan melakukan penelitian 7 kali dalam seminggu untuk mengimplementasikan penelitian yang akan dilakukan.⁸

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu langkah-langkah seorang peneliti setelah menemukan data, dan kemudian sudah terkumpul juga. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Antara teknik analisis data dan juga pengumpulan data adalah atau kesatuan yang tidak bisa dipisahkan terkait *step by step* nya, Selama dalam metodenya, seorang penulis terus meneliti serta mengkaji suatu data.⁹

Dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono, dimana buku itu berjudul "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", terdapat penjelasannya mengenai sutau analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103-104.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176.

mendeskripsikannya, Sugiono mengkaji mengenai pendapat dari tokoh bernama Bodgan. Akhirnya Sugiono mengetahui bahwasanya analisis data itu adalah suatu rangkaian-rangkaian kegiatan menyusun data dan mencari pondasi analisis secara sistematis dalam sebuah kegiatan wawancara, *note* lapangan, hingga dokumentasi. Dalam buku tersebut juga dijelaskan bahwasanya analisisnya dijalankan dengan pengorganisasiann data, memasukkannya dalam unit-unit, setelah menyusun dalam sebuah menyusun ke sebuah bentuk, memilih yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Seain pendapat modgan, Sugiono kembali melakukan analisis Miles dan Huberman. Setelah studi analisis terkait tokoh Miles dan Huberman, Sugiono akhirnya mendapatkan sebuah hasil pendapa keduanya, bahwasanya dalam menganalisis data kualitatif penulis dapat melakukan dialog secara interaktif sebagai langkah untuk penganalisis data, setelah pengumpulan data, kemudian data dianalisis menggunakan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan lengkap terkait reduksi, penyajian, dan penarikan.¹¹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu langkah setelah penulis mendapatkan data dari pengumpulan, langkah berikutnya adalah mereduksi. Istilah mereduksi jika dilokalisasikan kedalam pemahaman sehari-hari adalah merangkum. Data yang diperoleh dirangkum dalam tahap ini, sehingga penelitian ini akan lebih terfokus dan lebih dapat dipahami oleh pembaca maupun akan lebih mudah diselesaikan oleh peneliti. Dari penjelasan tersebut, menekankan bahwa data yang sudah direduksi nantinya akan memperlihatkan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk analisis ke fase selanjutnya, dan mencarinya kembali bila memang data itu diperlukan.¹²

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah penulis melakukan reduksi (memilih data dan merangkumnya) maka penulis masuk ke langkah analisis data yang berikutnya, yaitu penyajian data. Dalam penyajian data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 334.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 347.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 338.

ini, penulis menggunakan konsep pemikiran dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian menggunakan teks yang memiliki sifat naratif.¹³ Konsep inilah yang dipakai penulis untuk menyajikan datanya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*verification*)

Setelah melakukan Reduksi data kemudian display data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah hasil sebuah kesimpulan penulis mengenai data yang disajikan dirinya. Tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan juga dalam penarik kesimpulan ini, misalnya dalam riset penelitian kualitatif, kesimpulan yang paling ingin dicapai oleh orang-orang adalah sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tekuan baru ini bisa berbentuk gambaran atau deskripsi sebuah obyek yang masih dalam keadaan gelap sehingga tujuan penelitian adalah agar setelah diteliti menjadi jelas, dapat berbentuk pula hubungan kasual atau interaktif, hipotesis ataupun juga teori.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 345.